

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang “Pemakaian Tingkat Tutur Bahasa Madura di Kalangan Masyarakat Desa Bâruh Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang: Kajian Sociolinguistik” ini bertujuan mendeskripsikan Tingkat Tutur Bahasa Madura pada interaksi masyarakat Desa Bâruh Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori sociolinguistik oleh Hymes yang sering disebut dengan *SPEAKING* melalui delapan komponen tuturan dan juga Tingkat Tutur Bahasa (*Speech Levels*) Bahasa Madura. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif, adalah penelitian yang mengandalkan penguraian berupa kata dan kalimat, yang telah disusun dengan sistematis melalui penggambaran atau penjelasan keadaan objek yang sesuai dengan kondisi dan situasi ketika penelitian sedang dilakukan. Bahasa Madura memiliki beberapa ciri atau keunikan tertentu yang tidak ada pada bahasa-bahasa daerah lainnya termasuk bahasa Indonesia, sebenarnya di dalam bahasa Madura terdapat bentuk-bentuk linguistik yang tidak dimiliki, berbeda fungsinya dan tidak ada kesamaannya dengan bahasa-bahasa daerah meskipun dalam kelompoknya.

Masyarakat Desa Bâruh menggunakan tiga tingkatan bahasa Madura, yaitu Tingkat Bahasa Umum (*iyâ-enjâ'*) = *Lomra* {L}, Tingkat Bahasa Menengah (*Engghi-enten*) = *Tenggaan* {T}, dan Tingkat Bahasa Tinggi/Halus (*Engghi-bhunten*) = *Alos* {A}. Umumnya masyarakat setempat lebih sering menggunakan model bahasa *iyâ-enjâ'* {L} dalam berkomunikasi sehari-hari, salah satu contohnya dalam lingkungan tiap-tiap keluarga yang berbeda mulai dari keluarga wirausaha, keluarga pegawai negeri sipil, keluarga swasta, keluarga petani, dan keluarga pesantren memiliki penggunaan tingkatan bahasa yang berbeda-beda. Hal ini terjadi karena faktor usia, kedekatan, jenis kelamin, jabatan/status sosial, tingkat ekonomi, lingkungan keluarga, lingkungan umum, pendidikan, pekerjaan, dan juga sejauh mana mereka pergi. Salah satu faktor terjadinya klasifikasi bahasa adalah pendidikan, kegamaan, dan letak geografis.

Kata Kunci : Tingkatan tutur, bahasa Madura, sociolinguistik, klasifikasi bahasa.